

**PENERAPAN MODEL TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-FALAH
JATIROKEH BREBES**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MODEL TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-FALAH
JATIROKEH BREBES**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Fahmi Romadoni

NIM : 2121010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul ”**Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes**” Adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 September 2025



Abdul Fahmi Romadoni

NIM. 2121010

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Abdul Fahmi Romadoni
NIM : 2121010
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Tamyiz Dalam
Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren
Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Munlisin, M.Ag.
NIP.19700706 199803 1 00 1



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi
saudara/i:

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Penguji II

Pekalongan, 5 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Mardisin, M.Ag.
NIP. 197006061998031001

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji ALLAH adalah benar”

(Q.S Ar-rum: 60)

*“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan
untuk merubah dunia”*

(Nelson Mandela)

“Ini akan berlalu “

(Kalau senang agar tidak lupa diri, kalau susah agar tidak putus asa)

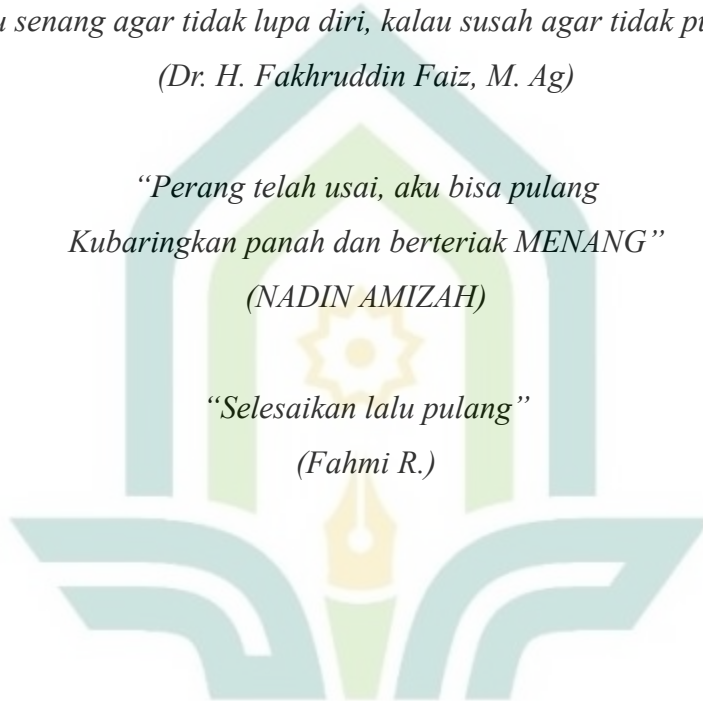
(Dr. H. Fakhruddin Faiz, M. Ag)

*“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG”*

(NADIN AMIZAH)

“Selesaikan lalu pulang”

(Fahmi R.)



PERSEMBAHAN

Sebuah Karya Skripsi Berjudul ” Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes” dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho-Nya yang Maha Esa, tempat bersimpuh dan menaruh harap ini skripsi ini mampu terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a karena hanya atas Karunia-Nyalah skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua saya (Tawid & Tarini) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran dari kerasnya dunia. Yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan bapak dan ibu sehingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
3. Kakak tercinta, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikanku. Kepada kakakku, terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan kedewasaan yang selalu menjadi panutan. Engkau tidak hanya menjadi saudara, tapi juga teman, motivator, dan tempatku belajar arti tanggung jawab serta keteguhan hati.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat di mana aku ditempa, dibentuk, dan

diberi ruang untuk tumbuh tidak hanya sebagai insan akademis, tetapi juga sebagai pribadi yang lebih matang, beriman, dan berintegritas. Terima kasih atas ilmu, nilai-nilai, dan pengalaman berharga yang telah kalian tanamkan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi lentera dalam setiap langkah pencarian ilmu dan pembentukan karakter. Terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu curahkan dengan ikhlas, atas bimbingan yang penuh kesabaran, serta atas nasihat dan keteladanan yang tak ternilai. Setiap pertemuan, pelajaran, dan pengalaman bersama Bapak/Ibu dosen adalah bekal berharga yang akan selalu aku bawa dalam perjalanan hidup, baik sebagai pembelajar maupun sebagai pendidik di masa depan.
6. Teman-teman grup UKT, Kroco. Terimakasih telah menjadi supportsystem yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, serta bantuan, semoga kita semua menjadi sosok orang yang sukses dunia dan akhirat.
7. Sahabat saya Munjring, Bima Budi, Topan, Fares, Kholis, Fajar Harialdi, Galieh Irzad Arrafi, Hendiarta Noor Pratama, Maulana, yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa – masa sulit saya.
8. Dan yang terakhir, kepada saya sendiri. Abdul Fahmi Romadoni, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil,

namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dari lebihmu mari merayakan diri sendiri



ABSTRAK

Romadoni, Abdul Fahmi. 2025. “Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes”. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam. FTIK. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci: Tamyiz, Model Pembelajaran, Pondok Pesantren

Pembelajaran kitab kuning di pesantren kerap menghadapi kendala, terutama dalam penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang menjadi dasar memahami teks Arab tanpa harakat. Banyak santri kesulitan karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru. Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan Model Tamyiz, yakni metode pembelajaran gramatika Arab yang menggabungkan pengulangan, nyanyian, dan pendekatan kontekstual. Model ini dirancang untuk mempermudah santri memahami struktur bahasa Arab secara cepat dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kitab kuning melalui penerapan Model Tamyiz, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengasuh pesantren, ustadz pengampu, dan santri, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Tamyiz berjalan efektif dan mendapat respon positif dari santri. Model ini meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan menerjemahkan kitab kuning secara mandiri, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Faktor pendukungnya meliputi antusiasme santri, kemampuan ustadz, dan lingkungan pesantren yang kondusif, sedangkan hambatannya adalah keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan dasar santri. Secara keseluruhan, Model Tamyiz terbukti efisien dalam memperkuat pemahaman kitab kuning di lingkungan pesantren modern.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim Alhamdulillah Robbil'alamiin, segala puji syukur kepada Allah SWT., sang maha pencipta alam semesta ini. Hanya kepadaNya lah kami memohon dan meminta pertolongan, sehingga penulis dapat menuntaskan tugas perkuliahan ini, meskipun masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan. Tak lupa sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang. Dan semoga dengan shalawat serta salam yang kita curahkan akan mendapatkan syafa'at di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Setelah melalui proses yang tidak sebentar merupakan salah satu anugerah terbesar bagi penulis, karena mampu menuntaskan tugas akhir perkuliahan, yang berjudul “Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes” yang mana tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat guna untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam penulisan tugas terakhir perkuliahan ini, dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Farid R. F, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Akhmad Zaeni M.Ag. selaku Dosen Al-Falah Jatirokeh yang telah memberikan arahan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Iqbal Tanjung S.Sos, M.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Jatirokeh Songgom Brebes yang telah memberikan izin penelitian dan Bapak Jamalullail S.Pd, selaku Ustadz.
8. Santri dan Santriwai kelas X Pondok Pesantren Al-Falah Jatirokeh Songgom Brebes yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan lebih lanjut di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan, dan menjadi kontribusi kecil dalam penguatan karakter pelajar pancasila di Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu melimpah kepada kita semua. dalam menjalani setiap langkah kehidupan. *Aamiin*.

Pekalongan, 20 November 2025

Penulis



Abdul Fahmi Romadoni

NIM. 2121010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Penerapan Model Pembelajaran.....	11
2.2 Tamyiz	25
2.2.1 Pengertian Model Tamyiz.....	25
2.2.2 Prinsip Prinsip Model Tamyiz	29
2.3 Kitab Kuning.....	44
2.3.1 Pengertian Kitab Kuning.....	44
2.3.2 Peran Kitab Kuning dalam Pendidikan Pesantren	44
2.3.3 Tantangan dalam Pembelajaran Kitab Kuning.....	46

2.3.4 Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning	48
2.4 Kerangka Berfikir	50
BAB III MODEL PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Fokus Penelitian.....	52
3.3 Data dan Sumber Data	53
3.3.1 Data	53
3.3.2 Sumber Data.....	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.4.1 Observasi.....	55
3.4.2 Wawancara	56
3.4.3 Dokumentasi	58
3.5 Teknik Keabsahan Data	59
3.6 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian.....	64
4.1.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.....	64
4.1.2 Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajarn Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes	68
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.....	83
4.2 Pembahasan	85
4.2.1 Analisis Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajarn Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes ..	85
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung Penerapan Model Tamyiz	88

4.2.3 Analisis Faktor Penghambat Penerapan Model Tamyiz	89
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
5.3 Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Estimasi waktu penelitian	55
Tabel 4. 1. 1 Jumlah santri berdasarkan kelamin.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi	87
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	89
Lampiran 3. Dokumentasi	96
Lampiran 4. Dokumentasi	99
Lampiran 5. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	100
Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang menjadi bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan (Marwiyah, 2012: 78). Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan individu secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang utuh. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun demikian, dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di pesantren, tujuan pendidikan memiliki orientasi yang lebih luas daripada sekadar pencapaian akademik. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Nusantara yang berfungsi sebagai tempat pembinaan ilmu agama, moral, dan spiritual (Usman, 2013: 101). Melalui sistem pendidikan khas seperti sorogan dan wetonan, pesantren melahirkan generasi ulama dan intelektual Muslim yang berperan besar dalam sejarah keilmuan Islam di Indonesia. Meskipun demikian, perkembangan zaman menuntut pesantren untuk terus

berinovasi agar mampu menjawab tantangan modernisasi dan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pesantren dewasa ini adalah pembelajaran kitab kuning. Kitab kuning merupakan sumber utama ilmu keislaman klasik yang ditulis tanpa harakat, sehingga memerlukan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang baik untuk dapat memahami maknanya (Mawardi, 2022: 77). Santri dituntut tidak hanya menghafal kaidah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam membaca dan menafsirkan teks secara tepat. Dalam praktiknya, banyak santri mengalami kesulitan karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Rodliyah bahwa kendala utama dalam pembelajaran kitab kuning adalah lemahnya kemampuan santri dalam menguasai gramatika Arab yang kompleks, sementara metode pengajaran cenderung monoton dan teoritis (Rodliyah, 2014:302).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes pada bulan Oktober 2022, ditemukan sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan kitab kuning secara mandiri. Mereka cenderung bergantung pada penjelasan guru dan belum mampu mengenali struktur kalimat Arab klasik dengan baik. Selain itu, guru pengampu kitab kuning, Bapak Jamalullail, menyampaikan bahwa santri sering merasa bosan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih

banyak mengandalkan ceramah dan hafalan kaidah. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik santri di era modern.

Salah satu model pembelajaran yang mulai diterapkan di pesantren modern adalah Model Tamyiz. Model ini dikenal dengan mottonya “Pintar Terjemah Al-Qur’an dan Kitab Kuning dalam 100 Jam”. Tamyiz merupakan formulasi pembelajaran Quantum Nahwu-Sharaf Linnaasyiin (untuk non-Arab) yang dikembangkan oleh Abaza (Hairani, 2018). Model ini menekankan pembelajaran aktif dengan memanfaatkan lagu, pengulangan, dan pendekatan kontekstual agar santri lebih mudah memahami kaidah bahasa Arab. Prinsip dasarnya adalah “cara mengajar lebih penting daripada materi” (الطريقة أهم من المادة) sebagaimana ditegaskan Mahmud Yunus dan diadopsi dalam pendekatan Tamyiz. (Abaza, 2022)

Model Tamyiz memadukan teori linguistik dan psikologi belajar dengan pendekatan otak kanan–otak kiri. Melalui nyanyian dan pengulangan ritmis, santri dilatih untuk mengenali pola kalimat Arab tanpa harus menghafal teori gramatikal yang rumit. Penerapan model Tamyiz mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan kitab kuning hingga 80% lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional (fauzy, 2018). Penelitian lain oleh Jaladri dan Syafi’i juga membuktikan bahwa santri yang belajar menggunakan Tamyiz memiliki kemampuan memahami struktur bahasa Arab secara

lebih praktis, meskipun belum sampai pada kemampuan menulis (insya') secara penuh (Jaladri, M., & Syafi'i, 2017).

Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes, Model Tamyiz mulai diterapkan sejak tahun 2015 pada santri sebagai program penguatan dasar ilmu alat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Jamalullel, penerapan model ini mendapat respon positif dari santri karena metode pembelajaran lebih interaktif, menggunakan media visual dan audio, serta disertai latihan langsung menerjemahkan teks kitab. Dalam proses belajar, guru menggunakan modul Tamyiz 1 dan Tamyiz 2 yang berisi pembagian kata (isim, fi'il, dan harf), tasrif fi'il, serta pengenalan kaidah i'rab dasar. Santri diajak menghafal kaidah dengan lagu yang menarik, kemudian langsung mempraktikkannya dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an atau kitab dasar seperti Jurumiyah dan Taqrib.

Meskipun demikian, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa efektivitas penerapan model ini masih perlu dikaji lebih dalam. Beberapa santri yang memiliki latar belakang pendidikan formal berbeda menunjukkan kecepatan pemahaman yang beragam. Sebagian santri mampu menerjemahkan kalimat dengan benar dalam waktu kurang dari satu bulan, namun sebagian lain masih kesulitan memahami bentuk fi'il dan isim secara tepat. Di sisi lain, keterbatasan waktu belajar (hanya satu kali pertemuan setiap minggu) juga menjadi faktor penghambat maksimalisasi hasil belajar.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan Model Tamyiz tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga

pada kompetensi guru, intensitas latihan, dan motivasi belajar santri. Guru harus mampu menguasai pendekatan Tamyiz secara utuh agar dapat mengajarkannya dengan benar sesuai prinsip “sentot” (Santri Training of Trainer), yaitu santri yang telah menguasai materi diharapkan mampu mengajarkan kembali kepada santri lain. Konsep ini menjadikan Tamyiz tidak hanya sebagai metode pembelajaran, tetapi juga sebagai sistem regenerasi pengetahuan di lingkungan pesantren.

Dengan mengkaji penerapan Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh, peneliti berharap dapat menyumbangkan referensi akademik yang berguna bagi pengembangan pendidikan nonformal berbasis pesantren. Penelitian ini juga diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan lembaga pendidikan Islam dalam menemukan Model pembelajaran yang lebih efisien, menyenangkan, dan bermakna. Melalui pendekatan kualitatif, data akan dikumpulkan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran nyata tentang praktik pembelajaran Model Tamyiz. Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan sejauh mana Model tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menerjemahkan kitab kuning. Selain itu, penelitian ini juga akan menyentuh aspek motivasi belajar santri serta peran guru dalam mengimplementasikan Model secara optimal.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan zaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes agar berjalan dengan efektif dan efisien, guru menghadapi berbagai macam masalah yang dapat menghambat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik. Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijelaskan, masalah yang timbul dalam Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes sebagai berikut:

- 1.2.1 Santri yang memiliki latar belakang pendidikan formal berbeda menunjukkan kecepatan pemahaman yang beragam
- 1.2.2 Keterbatasan waktu belajar juga menjadi faktor penghambat maksimalisasi hasil belajar
- 1.2.3 Kompetensi guru, intensitas latihan, dan motivasi belajar santri dalam Penerapan Model Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes

1.3 Batasan Masalah

Dari latarbelakang yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Dalam skripsi ini, peneliti memberikan batasan masalah dengan memfokuskan kepada penerapan Model Tamyiz pada pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes. Rancangan ini meliputi pelaksanaan, perencanaan, evaluasi, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Model Tamyiz pada pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latarbelakang yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes?
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes?
- 1.4.3 Bagaimana evaluasi pembelajaran Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes?
- 1.4.4 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Model Tamyiz pada pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Deskriptif

- a. Mendeskripsikan perencanaan Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning, di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning, di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.
- c. Mendeskripsikan evaluasi Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning, di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes
- d. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam proses penerapan Model Tamyiz, seperti kesiapan guru, sarana prasarana pesantren, jadwal pembelajaran, dan kemampuan dasar santri dalam bahasa Arab

1.5.2 Tujuan Analitis

- a. Menganalisis efektivitas Model Tamyiz dalam meningkatkan kemampuan santri membaca dan memahami kitab kuning.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan Model Tamyiz, serta dampaknya terhadap efektivitas proses pembelajaran kitab kuning di pesantren modern.

- c. Menganalisis secara mendalam proses penerapan Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, maka peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan implementasi Model Tamyiz dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema pendidikan nonformal dan Model pembelajaran Kitab Kuning di lingkungan pesantren.

1.6.2 Secara Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman empirik dan menambah pemahaman peneliti dalam bidang pendidikan luar sekolah, khususnya pada sistem pembelajaran di pesantren yang menggunakan Model Tamyiz.

B. Bagi MahaSantri dan Santriwati

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan ilmiah dalam penyusunan karya ilmiah lain, terutama yang berkaitan dengan Model pembelajaran kitab kuning atau pendidikan nonformal.

C. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum tentang keberadaan dan efektivitas Model Tamyiz sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran keagamaan, khususnya di lingkungan pesantren.

D. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada pengelola pondok pesantren terkait penerapan Model Tamyiz dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning, serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Penerapan Model Tamyiz dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terarah. Guru menyiapkan program tahunan, program semester, serta modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik santri dan kompleksitas materi. Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif tetapi juga pedagogis, karena guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tingkat pemahaman santri yang masih dasar dalam struktur nahwu-sharaf. Dengan demikian, tahap perencanaan telah mencerminkan kesesuaian antara tujuan, materi, model, dan karakteristik peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan prinsip learning by doing dan active learning dengan suasana yang menyenangkan, interaktif, serta melibatkan santri secara aktif. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui empat tahapan: Tamyiz 1 pengenalan kategori kata (isim, fi'il, huruf), Tamyiz 2 pemahaman tanda i'rab (raf', nashab, jarr, jazm), Tamyiz 3, pengenalan fungsi kalimat, dan Tamyiz 4 penguasaan tasrif.
3. Kegiatan Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi

formatif dilaksanakan setiap pertemuan melalui latihan membaca kitab, tanya jawab, dan koreksi langsung oleh guru. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada ujian tengah semester dan akhir semester dalam bentuk ujian lisan dan tertulis untuk menilai kemampuan santri membaca dan memahami teks tanpa harakat. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sekaligus sarana refleksi bagi guru dan santri..

4. Faktor pendukung penerapan Model Tamyiz antara lain, Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, Kompetensi dan semangat guru yang tinggi, Dukungan lingkungan pesantren yang kondusif, serta Ketersediaan modul dan media pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya mencakup keterbatasan waktu belajar, perbedaan kemampuan dasar bahasa Arab antar santri, serta kelelahan santri akibat padatnya aktivitas harian. Namun hambatan ini diatasi dengan strategi pembelajaran yang fleksibel dan menyenangkan seperti bernyanyi dan permainan bahasa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru, Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan metodologinya dalam menerapkan Model Tamyiz. Selain itu, guru perlu berinovasi dalam mengembangkan

variasi kegiatan belajar agar santri tetap antusias dan pembelajaran berjalan efektif..

2. Bagi Lembaga Pondok Pesantren, Pihak pesantren diharapkan memberikan dukungan lebih dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti modul tambahan, media audio-visual, serta pelatihan berkala bagi para pengajar agar penerapan Model Tamyiz semakin maksimal..
3. Bagi Santri, hendaknya senantiasa meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar, serta memperbanyak latihan mandiri di luar jam pelajaran untuk memperkuat pemahaman terhadap struktur Kitab Kuning dan kitab kuning.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian tentang efektivitas Model Tamyiz dengan meneliti aspek peningkatan keterampilan berbahasa Arab lainnya seperti kitabah (menulis) dan muhadatsah (berbicara), sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

5.3 Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penelitian dengan judul “Penerapan Model Tamyiz dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Jatirokeh Brebes” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat

diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia pendidikan Islam, khususnya dalam inovasi pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren, serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah berperan dalam terselesaikannya penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. 2022. *Tamyiz*. Jakarta: Yayasan Tamyiz Pesantren Bayt Tamyiz.
- Abaza, Z. F. M. M. (2011). *Tamyiz: Anak kecil saja bisa, yang pernah kecil pasti bisa*. Jakarta: Tamyiz Publishing.
- Ali, L. (Ed.). (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, and Hadari Nawawi. 2007. "SUMBER DATA , POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN."
- Asosiasi Pengajar Bahasa Arab Indonesia. 2022. *Survei Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Tamyiz*. Jakarta: Asosiasi Pengajar Bahasa Arab Indonesia.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chudzaifah, Ibnu, and Afroh Nailil Hikmah. 2019. "Pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Berbasis Pendidikan Karakter." *Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam* 3.
- Dr. Esi Hairani, M.Pd. 2018. *KOHESI METODE TAMYİZ DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN TAKHASSUS BAYT TAMYIZ INDRAMAYU*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Press.
- fauzy, A. 2018. "Model Pembelajaran Bahasa Arab 'Tamyiz' Sebagai

Inovasi Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*,.

Fauziyah, N., & Hidayat, A. (2018). *Implementasi Model Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Fauzy, Hafiyza Izdihaar el. 2018. *Andragogi Pembelajaran Bahasa Arab Metode ‘Tamyiz’ Dalam Prespektif Pendidikan Non Formal*. Bandung: Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab.

Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Prosedur, dan Implementasi dalam Sistem Instruksional Modern*. Jakarta: PT Nararya Edukasi Indonesia.

Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.

Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart & Winston.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hairani, Dr. Esi. (2018). *Quantum Nahwu-Sharaf Linnaasyiin: Pendekatan Baru dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Non-Arab*. Jakarta: Penerbit Al-Kautsar.

Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hasriadi. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Pertama. ed. Firman. Bantul.

Hj. St. Rodliyah. 2014. “MANAJEMEN PONDOK PESANTREN

BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER.” *Jurusan Tarbiyah STAIN Jember* 12(2): 302.

Ismail. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Prosedur, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Deepublish.

Ivantri, Rohmah. 2021. “Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan.” 1(2): 185–200.

Jaladri, M., & Syafi’i, A. 2017. “Model Pembelajaran Tamyiz Sebagai Inovasi Pengajaran Nahwu Dan Sharaf Di Pesantren Modern.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2).

Jaladri, Kafin, and Imam Syafi’i. 2017. “Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PPTQ-TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo. Sukoharjo.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Pearson.

Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Kompri. (2019). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Kusumawati, N. (2017). *Model Pembelajaran: Konsep, Prinsip, dan Panduan Implementasi bagi Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusmiyati, R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Metode, dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Edukasi.

Luthfiyah, Muh. Fitrah &. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.

Mahmudah, Mila. 2021. “Mengembangkan Profesionalisme Guru

- Pendidikan Agama Islam (PAI).” 4(1): 19–31.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawardi, Sumari. (2022). *Pemahaman Kitab Kuning dalam Tradisi Pesantren*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Islam
- Marwiyah, Syarifatul. (2012). *Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup*. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 75-97.
- Masrur. (2017). *Tradisi Kitab Kuning dan Pembentukan Intelektual Santri di Pesantren Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Bisri Ihwan¹, Sumari Mawardi², Ulin Ni'mah. 2022. “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2(1): 77.
- Muhammad Idris Usman. 2013. “PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini).” *Jurnal Al Hikmah* 15(1): 101.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhidayati, R., & Yusuf, I. (2020). *Strategi Pembelajaran PAI di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 31(3), 211–225.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadi, S. Ag., M.Pd.I. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Redo, Theresa Leda. 2025. “PENERAPAN METODE ACTIVE

LEARNING DALAM.” 2(2): 378–88.

Rianie, Nurjannah. 2017. *Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan Dalam Konsep Teori Pendidikan Islam Dan Barat)*. Jakarta: Management of Education.

Rina Febriana. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rodliyah, Hj. St. (2014). *Analisis Kendala Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren*. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(3), 297–310.

Rosilia, Serlita. 2022. “Penerapan Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Di Mts Al-Falah Gorontalo. Jakarta: Pendidikan Bahasa Arab & Humaniora.

Sanjaya, W. (2016). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.

Silvia, Atik, and Mahfida Inayati. 2023. “Penerapan Teori Belajar Kontekstual Prespektif John Dewey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Madinah* 10: 190–91.

Sitompul, R. S. (2017). *Strategi Pembelajaran yang Efektif: Pendekatan Praktis untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali.

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.

Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behavior*. Macmillan.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifatul Marwiyah. 2012. “KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS KECAKAPAN HIDUP.” *jurnal falasifa* 3: 78.
- trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umiarso, & Zazin, N. (2011). *Pesantren: Pendidikan, Tradisi, dan Transformasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, Muhammad Idris. (2013). *Pendidikan Pesantren: Pembinaan Ilmu Agama, Moral, dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Wahab, S. A. (1990). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wildan, Khoirul, and A. Jauhar Fuad. 2019. “Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Baca Kitab Kuning,.” *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 4.